REDUPLIKASI PADA NOVEL ASSALAMUALAIKUM BEIJING KARYA ASMA NADIA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi

Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH
AJI MAULANA
1501045003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA JAKARTA 2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Reduplikasi Pada Novel Assalamualaikum Beijing Karya

Asma Nadia Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra

di SMA.

Nama : Aji Maulana

Nim : 1501045003

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.

Progam Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 22 Februari 2020

Tim Penguji

Nama Jelas Tanda Tangan Tanggal

30/08/2020

. 2020

Ketua Prodi : Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum.

Sekretaris Prodi : Nur Aini Puspitasari, M.Pd.

Pembimbing I : Dr. H. Nawawi, M.Si.

Pembimbing II : Dra. Hj. Rr. Sulistyawati, M.Hum.

Penguji I : Dra. Nur Amalia, M.Pd.

Penguji II : Abdul Rahman Jupri, M.Pd.

Disahkan oleh Dekan

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.

NIDN 0317126903

ABSTRAK

Aji Maulana. 1501045003. "Analisis Reduplikasi Pada Novel Assalamualaikum

Beijing Karya Asma Nadia Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di

SMA". Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR.

HAMKA. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan fakta mengenai bentuk dan

makna yang terdapat dalam novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia

Serta Implika<mark>sinya Terhadap Pemb</mark>elajaran Sastra di SMA. Metode yang

digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini

adalah n<mark>ovel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia. Instrumen penelitian</mark>

yaitu peneliti sendiri yang dibantu dengan tabel analisis berdasarkan fokus

penelitian.

Berdasarkan analisis novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia diatas,

isi cerita novel Assalamualaikum Beijing lebih menonjol kepada bentuk-bentuk

dan makna yang terdapat pada novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma

Nadia. Berdasarkan hasil penelitian tentang bentuk-bentuk dan makna reduplikasi

dalam novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia, terdapat 135 data dan

6 makna yakni terdiri dari reduplikasi dwilingga terdapat 101 data, reduplikasi

dwipurwa 10 data, reduplikasi saling suara 3 data, dan yang terakhir reduplikasi

dwiwasana 21 data. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan

bahwa reduplikasi yang paling banyak datanya adalah reduplikasi dwil<mark>in</mark>gga yang

lebih menonjol dalam novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia.

Kata kunci: morfologi, bentuk dan makna dalam reduplikasi

iv

ABSTRACT

Aji Maulana. 1501045003. "Analysis Reduplication of Assalamualaikum Beijing

Novel Creation by Asma Nadia and Its Implications for Literature Learning in

High School". Skripsi. Jakarta: Indonesian Language and Literature Education

Study Program Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah

University DR. HAMKA. 2020

The purpose of this research is to compile data and a fact about figuration and

functional in the Assalamualaikum Beijing novel Creation by Asma Nadia along a

implications to Studying of Sastra in the SMA. The method used in this research

is deskriptif kualitatif. And the Object of this research is Assalamualaikum Beijing

novel Creation by Asma Nadia. All instrument of this research is own creation and

a sourced from the analysis table from the point research.

Based on analysis this Assalamualaikum Beijing novel Creation by Asma Nadia,

content of the story from Assalamualaikum Beijing novel prominent to the forms

and meanings contained of Assalamualaikum Beijing novel Creation by Asma

Nadia. Based on the resultof research on the forms and meanings of reduplication

in Assalamualaikum Beijing novel Creation by Asma Nadia, there are 135 data

and 6 meaning consisting of reduplication dwilingga there are 101 data,

reduplication dwipurwa 10 data, reduplication mutually sound 3 data, and the last

reduplication dwiwasana 21 data. Based on the results of the analysis. It can be

concluded that the reduplication of dwilingga which is more prominent in the

Assa<mark>l</mark>amualaikum Beijing novel Creation by Asma Nadia.

Keywords: morphology, figuration and meaning in reduplication

DAFTAR ISI

HALAMAN	JUDUL Halaman
HALAMAN	PENGESAHANi
HALAMAN	PERSETUJUANii
SURAT PER	NYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAHiii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENO	G <mark>ANTARvi</mark>
DAFTAR IS	Iviii
DAFTAR TA	ABELxii
DAFTAR LA	MPIRAN xiii
DAFTAR GA	AMBARxiv
BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang Masalah1
	B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian4
	C. Pertanyaan Penelitian5
	D. Tujuan Penelitian5
	E. Manfaat Penelitian5
BAB II	KAJIAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN
	A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian7
	1. Hakikat Novel
	a) Pengertian Novel7

b) Unsur-unsur Pembangun Novel	8
1) Unsur Intrinsik	9
a) Te <mark>ma</mark>	9
b) Plot	10
c) Latar	11
d) Tokoh dan Penokohan	13
e) Sudut Pandang	14
f) Diksi atau Gaya Bahasa	15
g) A <mark>man</mark> at	15
2) Unsur Ekstrinsik	16
a) Bahasa	17
b) Latar Belakang Pengarang	17
c) Nilai-nilai yang Terkandung dalam	Karya
Sastra	17
2. Hakikat Reduplikasi	18
1. Pengertian Reduplikasi	18
2. Afiksasi dan Morfem dalam Reduplikasi	19
3. Jenis-jenis Pengulangan	20
4. Ciri Bentuk Dasar Kata Ulang	24
5. Fungsi Reduplikasi	26
6. Pembagian Kata Ulang dalam Reduplikasi	28
7. Jenis-jenis Kata yang Mengalami Reduplikasi	30
8. Makna dalam Reduplikasi	36

	B. Penelitian yang Relevan	39
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Alur Penelitian	42
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
	C. Latar Penelitian	46
	D. Metode dan Prosedur Penelitian	47
	E. Peran Peneliti	47
	F. Data dan Sumber Data	48
	G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	49
	H. Teknik Analisis Data	52
	I. Pemeriksaan Keabsahan Data	53
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Wilayah Penelitian	55
	B. Prosedur Memasuki Setting Penelitian	56
	C. Temuan Penelitian	56
	a. Sub Fokus 1 (bentuk-bentuk reduplikasi)	56
	b. Sub Fokus 2 (makna dalam reduplikasi)	59
	D. Pembahasan	60
	a. Sub Fokus 1 (bentuk-bentuk reduplikasi)	60
	b. Sub Fokus 2 (makna dalam reduplikasi)	76
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	85
	B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	218
LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI	219

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, mengungkapkan pikiran, dan mengutarakan pendapat. Melalui bahasa, kehidupan berinteraksi suatu bangsa dapat dibentuk dan dijalankan, dikembangkan serta dapat diturunkan pada generasi mendatang. Adanya bahasa sebagai alat komunikasi, maka semua yang ada di sekitar manusia dapat disesuaikan, dan diungkapkan kembali kepada orang lain sebagai bahan pembicaraan.

Kegiatan keseharian yang tidak pernah berhenti dilakukan oleh manusia setiap saat adalah bahasa. Kegiatan yang dilakukan dalam berbahasa adalah lisan dan tulis. Ragam lisan adalah ragam yang dihasilkan oleh alat ucap manusia, sedangkan ragam tulis adalah ragam bahasa yang digunakan manusia dan dihasilkan oleh alat tulis.

Ragam lisan biasanya di pakai dalam orasi, pidato, ceramah, diskusi dan lain sebagainya, sedangkan ragam tulis biasanya digunakan dalam buku cerita anak-anak, cerpen, novel, majalah maupun surat kabar.

Dalam berbahasa terutama lisan dan tulis, secara tidak sadar kita akan menggunakan kalimat reduplikasi.

WLTAS

Hakikat morfologi menurut Kridalaksana (dalam Rohmadi, dkk, 2012: 3) adalah bidang linguistik yang mempelajari morfem dan kombinasi-kombinasinya. Objek morfologi adalah hal-hal yang berhubungan dengan bentuk kata atau struktur kata dalam bahasa. Dalam kajian morfologi, terdapat adanya jenis-jenis proses morfologi, salah satunya berkaitan dengan proses reduplikasi. Sedangkan menurut Rohmadi dkk, (2012: 83) menyatakan bahwa reduplikasi perulangan bentuk atas suatu bentuk dasar. Bentuk baru sebagai hasil perulangan bentuk tersebut lazim disebut kata ulang.

Reduplikasi atau pengulangan adalah proses pengulangan kata atau unsur kata. Dalam bahasa Indonesia reduplikasi merupakan mekanisme yang penting dalam pembentukan kata. Meskipun reduplikasi terutama adalah masalah morfologi, dan masalah pembentukan kata tetapi yang terjadi dalam bahasa Indonesia terutama morfologi adalah pada tataran fonologis, dan sintaksis.

Proses pembentukan kata ulang sangat bervariasi, sehingga pemahaman tentang reduplikasi harus dipahami oleh para kalangan pelajar, hal ini tentu akan berimplikasi pada penulisan kalimat. Dalam berbahasa tentu kita akan mengalami pengulangan kata, pengulangan dapat terjadi pada sebuah karya sastra baik novel, cerpen, maupun puisi.

Dalam karya sastra, bahasa dan sastra sangat erat kaitannya, sebab bahasa merupakan medium untuk menyampaikan perasaan atau pikiran dalam sebuah karya sastra. Bentuk karya sastra yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel, yaitu karya fiksi jenis prosa yang ditulis secara naratif.

Menurut Solihati (2016: 2), Kosasih (2012: 60) menyatakan bahwa secara etimologi sastra berasal dari bahasa Sansekerta. Yaitu *sas-* yang berarti mengarahkan, mengajar, memberi petunjuk atau instruksi. Sementara itu, kata *tra-* bermakna pada alat atau sarana. Kemudian novel merupakan suatu karya sastra yang berbentuk prosa yang mengisahkan beberapa tokoh dan penokohan.

Novel Assalamualaikum Beijing merupakan salah satu Novel Karya Asma Nadia yang di terbitkan pada Tahun 2014. Asma Nadia memadukan antara roman dan keagamaan. Dalam novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia ini menceritakan Asmara yang sering dipanggil Ra oleh Dewa. Mereka telah menjalin hubungan pacaran semasa duduk dibangku kuliah. Hubungan mereka semakin serius menuju ke jenjang perkawinan.

Di Beijing, Asma bertemu dengan sesosok dengan rahang kukuh dan bermata sipit Zhongwen namanya. Zhongwen memanggil Asma dengan sebutan Ashima karna Asma mengingatkan pada kisah cinta sejati Ahei dan Ashima. Pertemanan, Zhongwen dan Ashima rupanya memberikan pencerahan terhadap Zhongwen tentang agama Islam dan Zhongwen hatinya tergerak untuk menjadi seorang mualaf meskipun ia sudah tahu resikonya yaitu ia akan terusir dari keluarganya.

Novel tersebut dapat memberikan inspirasi kepada pembaca untuk belajar tegar, dan ikhlas dalam menghadapi permasalahan hidup. Kebahasaan dalam novel tersebut menggunakan bahasa yang komunikatif, bahasa yang sederhana, dan mudah dipahami oleh pembaca, sehingga dapat menyentuh hati para pembaca.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan maka kajian Reduplikasi sangat tepat digunakan untuk mengkaji novel, karena kajian Reduplikasi mempunyai potensi untuk mempermudah mengkaji makna yang terdapat dalam novel agar lebih mudah dipahami sehingga masyarakat dan siswa lebih memahami kajian bahasa dalam novel.

Oleh karena itu, penelitian ini akan menelaah Reduplikasi yang terdapat dalam novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia dengan menggunakan pendekatan Kualitatif. Penelitian ini mengarah kepada upaya untuk menemukan Reduplikasi . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan analisis isi, yaitu dengan menganalisis dan mendeskripsikan bentuk-bentuk dan makna dalam novel tersebut.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini berfokus pada bagaimana Mendeskripsikan Bentuk-bentuk Reduplikasi Pada Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia.

2. Sub Fokus Penelitian

Adapun subfokus penelitian yaitu bagaimana Mendeskripsikan Makna Reduplikasi Pada Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, fokus, dan subfokus yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan pertanyaan penelitian, yaitu:

- 1. Bagaimanakah Bentuk-bentuk Reduplikasi yang digunakan dalam Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia?
- 2. Bagaimanakah Makna Reduplikasi yang digunakan dalam Novel
 Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- Menjawab bentuk-bentuk reduplikasi yang digunakan dalam Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia.
- 2. Menjawab makna reduplikasi yang digunakan dalam Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian

Pada bab ini, peneliti telah mendeskripsikan teori yang berkaitan dengan landasan penelitian yang dihubungkan dengan objek penelitian. Konsep tersebut didasarkan pada tinjauan pustaka dari berbagai buku dan para ahli. Selain itu, akan diuraikan pula penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian.

1. Hakikat Novel

a. Pengertian Novel

Solihati, dkk, (2016: 96) menjelaskan mengenai pengertian novel, yakni novel merupakan karya fiksi dalam bentuk prosa yang bersifat naratif dengan alur yang kompleks. Pengertian ini memberikan perbedaan mendasar antara novel dengan karya sastra lainnya. dalam pernyataan tersebut, dapat dipahami mengenai pemahaman novel yang merupakan salah satu contoh buah karya sastra yang di ciptakan oleh pengarangnya.

Menurut Nurgiyantoro (2013: 11) Novel adalah dua bentuk karya sastra yang sekaligus disebut fiksi. Novel dianggap bersinonim dengan fiksi. Dengan demikian, pengertian fiksi seperti dikemukakan di atas, juga berlaku untuk novel. Selain mempunyai cerita yang panjang, novel juga mempunya beragam ragam atau

bermacam-macam tokoh yang ada di dalam novel. Sebagai sebuah karya prosa, novel juga memiliki cerita yang menarik untuk di ceritakan. Penelitian pada novel merupakan sebuah kisah dari kehidupan manusia.

Berdasarkan beberapa penjelasan ahli yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa novel adalah sebuah karya sastra yang bersifat prosa dengan cerita panjang yang di dalamnya beragam konflik dan beragam sifat karakter tokohtokoh yang terdapat dalam novel.

b. Unsur-unsur Pembangun Novel

Setiap jenis sastra memiliki sebuah unsur-unsur di dalam cerita, hal ini di lakukan agar mendukung sebuah cerita. Unsur yang terkandung dalam sebuah karya sastra atau prosa menjadikan sebuah karya tersebut menjadi lebih indah dan lebih hidup. Membuat karya sastra menjadi menarik untuk di baca dan ditelaah.

Nurgiyantoro (2013: 29) sebuah novel merupakan sebuah totalitas, suatu keseluruhan yang bersifat artistik. Sebagai sebuah totalitas novel mempunyai bagian-bagian unsur-unsur yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Pembagian unsur yang dimaksud adalah unsur *intrinsik* dan unsur *ekstrinsik*. Kedua unsur ini lah yang sering disebut dalam rangka mengkaji suatu novel atau karya sastra pada umumnya.

Bahwa, dapat disimpulkan unsur-unsur dalam Novel itu ada dua, yang pertama ialah *unsur intrinsik* dan yang kedua adalah *unsur ekstrinsik*, adapun pengertiannya sebagai berikut :

1) Unsur Intrinsik

Unsur Intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari dalam. Dengan demikian karya sastra menjadi terstruktur atau menjadi dan memiliki jalan cerita yang baik sehingga pembaca mudah memahami apa maksud dan tujuan dalam novel tersebut.

Sobandi (2016: 73) unsur instrinsik yang membangun dalam novel itu sendiri. Unsur instrinsik dalam karya sastra ini sendiri mencangkup dari tema, amanat, plot, alur, tokoh dan penokohan, sudut pandang dan gaya bahasa dalam karya sastra terutama pada novel.

a) Tema

Tema merupakan pondasi atau gagasan atau ide pikiran yang mendasari dalam sebuah cerita terutama di dalam novel. Sobandi (2016: 73) menyatakan tema adalah ide cerita yang dijadikan oleh dasar pengarang untuk dikembangkan menjadi sebuah cerita. Sedangkan menurut Darmawati, dkk, (2019: 106) menyatakan bahwa tema adalah sebagai jalan cerita untuk mengembangkan novel itu

sendiri. Unsur intrinsik meliputi tema, penokohan, sudut pandang, latar, alur, gaya bahasa, dan amanat.

Pernyataan para ahli dapat kita simpulkan bahwa tema adalah sebuah ide atau gagasan yang berada dalam sebuah karya sastra. Di dalamnya pengarang mencurahkan bentuk persoalan yang menjadi bahan penceritaan.

b) Plot (Alur Cerita)

Dalam Solihati, dkk, (2016: 99) Aminudin menjelaskan bahwa alur adalah rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita. Antara peristiwa yang satu dengan peristiwa yang lainnya, antara peristiwa yang diceritakan lebih dahulu dengan kemudian, ada sifat yang saling berkaitan.

Selanjutnya menurut Esten (2013: 25) alur adalah urutan (sambung-sinambung) peristiwa-peristiwa dalam sebuah cerita rekaan. Sedangkan menurut Tarigan (2015: 126) istilah lain yang sama artinya dengan alur atau plot ini adalah *trap* atau *dramatic conflict*. Pada prinsipnya, seperti juga bentuk-bentuk sastra lainnya, suatu fiksi haruslah bergerak dari suatu permulaan (*beginning*), melalui suatu pertengahan (*middle*), menuju suatu akhir (*ending*).

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. (2012). Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawati, U. (2019). Bahasa Indonesia Untuk SMA/MA Kelas XI. Klaten PT Intan Pariwara.
- Esten, M. (2013). Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah. Bandung:

 Angkasa.
- Ibrahim, N. (2012). Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi. Depok: Uhamka Uhamka Press.
- Kokasih, E. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marnetti. (2014). Reduplikasi dan Maknanya Dalam Novel Jamal Jamilah Karya Boma Kampau. *Jurnal Reduplikasi*, 5(2), 199-208.
- Muslich, M. (2013). *Tata Bentuk Bahasa Indonesia: Kajian Ke Arah Tata Bahasa Deskriptif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nadia, A. (2014). Assalamualaikum Beijing. Depok: Asma Nadia Publishing House.
- Nurgiyantoro. B. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pohan, J. E. (2019). *Morfologi: Bahasa Indonesia*. Jakarta: Deepublish.
- Rohmadi, M. (2012). *Morfologi: Telaah Morfem dan Kata*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Rokhmansyah, A. (2014). Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal Terhadap Imu Sastra. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sobandi. (2016). *Bahasa Indonesia Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Solihati, N. (2016). Teori Sastra: Pengantar Kesusastraan Indonesia. Jakarta: Uhamka Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2015). Prinsip-prinsip Dasar Sastra. Bandung: Angkasa.